

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Asuhan Kebidanan

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL NY D USIA 30 TAHUN
G2P1AB0AH1 UMUR KEHAMILAN 35 MINGGU 6 HARI DENGAN
KEHAMILAN NORMAL DI PMB SRI LETARI**

TANGGAL/JAM : 10 Januari pukul 09.00 WIB
NO RM : 9442/23

S	Identitas	Ibu	Suami																												
	Nama	: Ny. D	Tn. P																												
	Usia	: 30 tahun	30 tahun																												
	Agama	: Islam	Islam																												
	Pendidikan	: SMA	SMA																												
	Pekerjaan	: IRT	Buruh																												
	Alamat	: Klurak 02/01, Tamanmartani, Kalasan																													
	1. Keluhan utama Ibu mengatakan Ingin kontrol rutin kehamilan																														
	2. Riwayat Perkawinan Kawin 1 kali. Kawin pertama umur 24 tahun. Dengan suami sekarang 6 tahun																														
	3. Riwayat Menstruasi Menarche umur 12 tahun. Siklus 28 hari. Teratur. Lama. 5-6 hari. Sifat darah: encer- Flour albus: tidak. Bau khas. Dismenorrhoe: tidak Banyak darah 3-4 kali ganti pembalut HPHT 24 April 2023 dan HPL 1 Februari 2024																														
4. Riwayat kehamilan																															
<table border="1"><thead><tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Tahun</th><th rowspan="2">Umur Kehamilan</th><th rowspan="2">Jenis Persalinan</th><th rowspan="2">Penolong</th><th rowspan="2">JK</th><th rowspan="2">BBL</th><th colspan="2">Komplikasi</th></tr><tr><th>Ibu</th><th>Janin</th></tr></thead><tbody><tr><td>1.</td><td>2018</td><td>Aterm</td><td>Spontan</td><td>Bidan</td><td>Laki-Laki</td><td>3100 gr</td><td>Tidak ada</td><td>Tidak ada</td></tr><tr><td>3.</td><td>hamil ini</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></tbody></table>			No	Tahun	Umur Kehamilan	Jenis Persalinan	Penolong	JK	BBL	Komplikasi		Ibu	Janin	1.	2018	Aterm	Spontan	Bidan	Laki-Laki	3100 gr	Tidak ada	Tidak ada	3.	hamil ini							
No	Tahun	Umur Kehamilan								Jenis Persalinan	Penolong	JK	BBL	Komplikasi																	
			Ibu	Janin																											
1.	2018	Aterm	Spontan	Bidan	Laki-Laki	3100 gr	Tidak ada	Tidak ada																							
3.	hamil ini																														
5. Riwayat KB Ny.D mengatakan tidak pernah menggunakan KB apapun																															
6. Riwayat Kesehatan Tidak mempunyai sakit menurun (diabetes, dsb), menahun, dan menular (IMS, HIV/AIDS).																															

	<p>7. Riwayat Nutrisi dan eliminasi Pemenuhan nutrisi sehari makan 3-4 kali/hari jenisnya nasi, lauk dan sayur buah porsi sedang Minum air putih kurang lebih 12 gelas ukuran sedang (± 350 ml) perhari. Pola eliminasi BAK\pm 6-8x, BAB 1x di pagi hari, pola istirahat tidur malam 5-6 jam dan tidur siang 30 menit - 1jam.</p> <p>8. Psikososial Ny. D senang dengan kehamilan dan suami, keluarga juga mendukung kehamilan yang pertama ini.</p>
<p>O</p>	<p>1. Pemeriksaan Umum</p> <ol style="list-style-type: none"> Keadaan umum: baik Kesadaran: compos mentis Vital sign TD: 117/82 mmHg N: 88 x/menit R: 22 x/ menit S: 36,6°C. BB: 83 kg <p>2. Pemeriksaan fisik</p> <ol style="list-style-type: none"> Wajah : tidak odema Mata : conjungtiva merah muda, sklera putih Abdomen : perut membesar sesuai usia kehamilan, ada linea dan striae gravidarum, tidak ada bekas luka operasi Palpasi Leopold I: Teraba bagian lunak, bulat tidak melenting (bokong janin) Leopold II: pada bagian kanan perut ibu teraba keras mendatar ada tahanan (punggung janin), pada bagian kiri perut ibu teraba bagian kecil-kecil tanpa tahanan (ekstremitas janin) Leopold III: pada bagian bawah perut ibu teraba keras, bulat, melenting (kepala janin/presentasi kepala) Leopold IV: kedua tangan pemeriksa tidak saling bertemu (divergen) atau sudah masuk panggul His: Tidak ada Ekstremitas: tidak ada odema

	<p>3. Pemeriksaan penunjang</p> <p>a. Laboratorium 1 23/7/2023 (Puskesmas Kalasan) HB: 10,4 gr/dl Goldar: O GDS: 84 Protein urine (-) Sifilis : NR HIV : NR PITC : NR</p> <p>b. USG 1 (2/08/2023) (Dokter SpOG) Hasil: Janin Tunggal, Gerakan aktif, DJJ (+)</p> <p>USG 2 (4/10/2023) (Dokter SpOG) Janin tunggal, intrauterin, Presentasi kepala, DJJ(+), Gerakan (+), plasenta di corpus tidak menutupi jalan lahir, air ketuban cukup, TBJ 530 gr</p> <p>USG 3 (10/01/12/2024) (Dokter SpOG) Janin tunggal, intrauterin, Presentasi Melintang, DJJ (+), Gerakan (+), plasenta di corpus tidak menutupi jalan lahir, air ketuban cukup, JK laki-Laki, TBJ 2900 gram</p>
A	Ny. D usia 30 tahun G2P1Ab0Ah1 umur kehamilan 35 minggu 6 hari, janin hidup tunggal, intrauterin, dengan kehamilan normal
P	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu kepada ibu berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan bahwa sampai saat ini keadaan ibu dan janin yaitu hasil TTV dalam batas normal, dari hasil USG janin baik. Ibu mengerti dan bersyukur dengan keadaan ibu dan janin. Evaluasi: Ibu memahami hasil pemeriksaannya 2. Menganjurkan ibu untuk tetap mempertahankan pola makan dan minumannya yaitu ibu tetap harus mengkonsumsi makanan yang sehat dan seimbang serta memperhatikan pola istirahatnya, yaitu tidur siang minimal 1 jam dan tidur malam minimal 7-8 jam. Evaluasi: Ibu memahami anjuran yang diberikan dan akan melakukannya 3. Menjelaskan pada ibu tentang bahaya di Trimester 3 yaitu jika pusing, mata berkunang kunang, kaki tangan bengkak, , keluar ketuban, janin tidak bergerak, demam tinggi, keluar pendarahan dari

	<p>jalan lahir disertai nyeri pada perut ataupun tidak nyeri dan meminta ibu jika ada tanda-tanda tersebut untuk langsung ke pelayanan kesehatan terdekat</p> <p>Evaluasi: Ibu mengerti tentang tanda bahaya Trimester 3</p> <p>4. Menjelaskan pada ibu mengenai tanda-tanda persalinan seperti adanya kencang-kencang yang muncul dalam 10 menit, pengeluaran lendir darah, dan pengeluaran air ketuban</p> <p>Evaluasi: Ibu mengerti dan akan memperhatikan tanda-tanda persalinan</p> <p>5. Memberikan KIE mengenai persiapan persalinan mulai dari siapa yang akan menolong persalinan, dana persalinan, kendaraan untuk ke fasilitas kesehatan, pendonor bila memang nanti dibutuhkan, siapa yang akan menemani proses persalinan dan mengantar ke fasilitas kesehatan.</p> <p>Evaluasi: Ibu mengatakan akan melakukan persalinan di PMB Sri Lestari dengan bidan, untuk tempat rujukan ibu mengatakan menyerahkan semuanya kepada bidan jika harus di rujuk, menggunakan dana pribadi, menggunakan motor atau mobil pribadi, pendonor ada dari suami dan adik ipar, yang akan mengantar ke tempat persalinan ada ibu mertua dan suami</p> <p>6. Menganjurkan ibu untuk melakukan olahraga kecil di rumah seperti jalan-jalan pagi dan sore, dan senam hamil serta mempersiapkan mengatur pernafasannya.</p> <p>Evaluasi: Ibu memahami anjuran yang diberikan dan ibu sudah mulai jalan-jalan pagi kurang lebih 30 menit</p> <p>7. Mengingatkan kepada ibu untuk tetap minum vitamin Tablet tambah darah dan kalsium, Tablet tambah darah malam hari sebelum tidur dengan air mineral atau air jeruk peras dan kalsium di pagi hari dengan air mineral.</p> <p>Evaluasi: Ibu mengerti dan akan minum secara rutin</p> <p>8. Menganjurkan ibu untuk memantau gerakan janin dalam 12 jam minimal ada 10 gerakan untuk memantau kesejahteraan janin</p> <p>Evaluasi: Ibu memahami anjuran yang diberikan dan akan melakukannya</p> <p>9. Menyarankan ibu untuk tidak terlalu cape, merendam tangan yang kebas ke air hangat secara teratur dan melakukan olahraga kecil</p> <p>Evaluasi: ibu memahami</p> <p>10. Mengenalkan kepada ibu tentang macam-macam alat kontrasepsi, kekurangan dan kelebihan, cara kerja, biaya, efek samping.</p>
--	--

	<p>Evaluasi: ibu jadi tahu macam macam alat kontrasepsi dan akan membicarakan dengan suami</p> <p>11. Melakukan kontrak jadwal kunjungan ulang Evaluasi: Ibu setuju akan melakukan kunjungan ulang pada tanggal 24/01/2024</p>
--	--

CATATAN PERKEMBANGAN I ASUHAN KEHAMILAN

Tanggal : 24 Januari 2024

S	ibu mengatakan ingin periksa hamil rutin, dan sudah merasakan kencang-kencang namun belum teratur
O	<p>a. Pemeriksaan Umum</p> <p>b. Keadaan umum: baik</p> <p>c. Kesadaran: compos mentis</p> <p>d. Vital sign TD: 117/82 mmHg N: 90 x/menit R: 22 x/ menit S: 36,6°C. BB: 83 kg</p> <p>e. Pemeriksaan fisik</p> <p>f. Wajah : Tidak dilakukan pengkajian</p> <p>g. Mata : Tidak dilakukan pengkajian</p> <p>h. Abdomen : perut membesar sesuai usia kehamilan, ada linea dan striae gravidarum, tidak ada bekas luka operasi</p> <p>i. Palpasi Leopold I: Teraba bagian lunak, bulat tidak melenting (bokong janin) Leopold II: pada bagian kanan perut ibu teraba keras mendatar ada tahanan (punggung janin), pada bagian kiri perut ibu teraba bagian kecil-kecil tanpa tahanan (ekstremitas janin) Leopold III: pada bagian bawah perut ibu teraba keras, bulat, melenting (kepala janin/presentasi kepala) Leopold IV: kedua tangan pemeriksa tidak saling bertemu (divergen) atau sudah masuk panggul Hasil USG : Janin tunggal, intrauterin, Presentasi Melintang, DJJ (+), Gerakan (+), plasenta di corpus tidak menutupi jalan lahir, air ketuban cukup, JK laki-Laki, TBJ 3200 gram</p> <p>j. Ekstremitas: Tidak dilakukan pengkajian</p>
A	Ny. D usia 30 tahun G2P1Ab0Ah1 umur kehamilan 37 minggu 6 hari, janin hidup tunggal, intrauterin, dengan kehamilan normal
P	<p>1. Menganjurkan ibu untuk tetap mempertahankan pola makan dan minumnya yaitu ibu tetap harus mengkonsumsi makanan yang sehat dan seimbang serta memperhatikan pola istirahatnya, yaitu tidur siang minimal 1 jam dan tidur malam minimal 7-8 jam. Evaluasi: Ibu memahami anjuran yang diberikan dan akan</p>

	<p>melakukannya</p> <p>2. Menjelaskan pada ibu tentang bahaya di Trimester 3 yaitu jika pusing, mata berkunang kunang, kaki tangan bengkak, keluar ketuban, janin tidak bergerak, demam tinggi, keluar pendarahan dari jalan lahir disertai nyeri pada perut ataupun tidak nyeri dan meminta ibu jika ada tanda tanda tersebut untuk langsung ke pelayanan kesehatan terdekat Evaluasi: Ibu mengerti tentang tanda bahaya Trimester 3</p> <p>3. Menjelaskan pada ibu mengenai tanda-tanda persalinan seperti adanya kencang-kencang yang muncul dalam 10 menit, pengeluaran lendir darah, dan pengeluaran air ketuban Evaluasi: Ibu mengerti dan akan memperhatikan tanda-tanda persalinan</p> <p>4. Menganjurkan ibu untuk melakukan olahraga kecil di rumah seperti jalan-jalan pagi dan sore, dan senam hamil serta mempersiapkan mengatur pernafasannya. Evaluasi: Ibu memahami anjuran yang diberikan dan ibu sudah mulai jalan jalan pagi kurang lebih 30 menit</p> <p>5. Menganjurkan ibu untuk memantau gerakan janin dalam 12 jam minimal ada 10 gerakan untuk memantau kesejahteraan janin Evaluasi: Ibu memahami anjuran yang diberikan dan akan melakukannya</p> <p>6. Mengingatkan kepada ibu untuk tetap minum vitamin Tablet tambah darah dan kalsium, Tablet tambah darah malam hari sebelum tidur dengan air mineral atau air jeruk peras dan kalsium di pagi hari dengan air mineral. Evaluasi: Ibu mengerti dan akan minum secara rutin</p> <p>7. Mengenalkan kepada ibu tentang macam macam alat kontrasepsi, kekurangan dan kelebihan, cara kerja, biaya, efek samping. Evaluasi: ibu jadi tahu macam macam alat kontrasepsi dan akan membicarakan dengan suami</p> <p>8. Menyarankan ibu bila kontraksi sudah teratur atau keluar flek darah harus dilakukan pemeriksaan ke tempat pelayanan terdekat Evaluasi: ibu mengerti</p> <p>9. Melakukan jadwal kunjungan ulang pada 31/01/2024 atau jika ada keluhan Evaluasi: Ibu bersedia melakukan kunjungan ulang pada tanggal 31/01/2024 atau terdapat keluhan</p>
--	--

CATATAN PERKEMBANGAN II ASUHAN KEHAMILAN

Tanggal : 31 Januari 2023

S	ibu mengatakan ingin periksa hamil rutin, dan sudah merasakan kencang-kencang namun belum teratur
O	<p>a. Pemeriksaan Umum</p> <p>b. Keadaan umum: baik</p> <p>c. Kesadaran: compos mentis</p> <p>d. Vital sign TD: 122/84 mmHg N: 88 x/menit R: 22 x/ menit S: 36,6°C. BB: 82 kg</p> <p>e. Pemeriksaan fisik</p> <p>f. Wajah : Tidak dilakukan pengkajian</p> <p>g. Mata : Tidak dilakukan pengkajian</p> <p>h. Abdomen : perut membesar sesuai usia kehamilan, ada linea dan striae gravidarum, tidak ada bekas luka operasi</p> <p>i. Palpasi Leopold I: Teraba bagian lunak, bulat tidak melenting (bokong janin) Leopold II: pada bagian kanan perut ibu teraba keras mendatar ada tahanan (punggung janin), pada bagian kiri perut ibu teraba bagian kecil-kecil tanpa tahanan (ekstremitas janin) Leopold III: pada bagian bawah perut ibu teraba keras, bulat, melenting (kepala janin/presentasi kepala) Leopold IV: kedua tangan pemeriksa tidak saling bertemu (divergen) atau sudah masuk panggul Pemeriksaan McDonald: TFU 32 cm TBJ= $(32-11) \times 155 = 3255$ gram His: -</p> <p>j. Ekstremitas: Tidak dilakukan pengkajian</p>
A	Ny. D usia 30 tahun G2P1Ab0Ah1 umur kehamilan 38 minggu 6 hari, janin hidup tunggal, intrauterin, dengan kehamilan normal
P	<p>1. Menganjurkan ibu untuk tetap mempertahankan pola makan dan minumannya yaitu ibu tetap harus mengkonsumsi makanan yang sehat dan seimbang serta memperhatikan pola istirahatnya, yaitu tidur siang minimal 1 jam dan tidur malam minimal 7-8 jam. Evaluasi: Ibu memahami anjuran yang diberikan dan akan melakukannya</p> <p>2. Menjelaskan pada ibu tentang bahaya di Trimester 3 yaitu jika pusing, mata berkunang kunang, kaki tangan bengkak, keluar ketuban, janin tidak bergerak, demam tinggi, keluar pendarahan</p>

	<p>dari jalan lahir disertai nyeri pada perut ataupun tidak nyeri dan meminta ibu jika ada tanda tanda tersebut untuk langsung ke pelayanan kesehatan terdekat</p> <p>Evaluasi: Ibu mengerti tentang tanda bahaya Trimester 3</p> <p>3. Menjelaskan pada ibu mengenai tanda-tanda persalinan seperti adanya kencang-kencang yang muncul dalam 10 menit, pengeluaran lendir darah, dan pengeluaran air ketuban</p> <p>Evaluasi: Ibu mengerti dan akan memperhatikan tanda-tanda persalinan</p> <p>4. Menganjurkan ibu untuk memantau gerakan janin dalam 12 jam minimal ada 10 gerakan untuk memantau kesejahteraan janin</p> <p>Evaluasi: Ibu memahami anjuran yang diberikan dan akan melakukannya</p> <p>5. Mengingatkan kepada ibu untuk tetap minum vitamin Tablet tambah darah dan kalsium, Tablet tambah darah malam hari sebelum tidur dengan air mineral atau air jeruk peras dan kalsium di pagi hari dengan air mineral.</p> <p>Evaluasi: Ibu mengerti dan akan minum secara rutin</p> <p>6. Mengenalkan kepada ibu tentang macam macam alat kontrasepsi, kekurangan dan kelebihan, cara kerja, biaya, efek samping.</p> <p>Evaluasi: ibu jadi tahu macam macam alat kontrasepsi dan akan membicarakan dengan suami</p> <p>7. Menyarankan ibu bila kontraksi sudah teratur atau keluar flek darah harus dilakukan pemeriksaan ke tempat pelayanan terdekat</p> <p>Evaluasi: ibu mengatakan akan ke PMB Sri Lestari</p> <p>8. Melakukan jadwal kunjungan ulang pada 7/02/2024 atau jika ada keluhan</p> <p>Evaluasi: Ibu bersedia melakukan kunjungan ulang pada tanggal 7/02/2024 atau terdapat keluhan</p>
--	---

	<p>Pemenuhan nutrisi sehari makan 3-4 kali/hari jenisnya nasi, lauk dan sayur buah porsi sedang Minum air putih kurang lebih 12 gelas ukuran sedang (± 350 ml) perhari. Pola eliminasi BAK $\pm 6-8x$, BAB 1x di pagi hari, pola istirahat tidur malam 5-6 jam dan tidur siang 30 menit - 1jam.</p> <p>13. Psikososial</p> <p>Ny. D senang dengan kehamilan dan suami, keluarga juga mendukung kehamilan yang pertama ini.</p>
<p>O</p>	<p>1 Pemeriksaan Umum</p> <ol style="list-style-type: none"> Keadaan umum: baik Kesadaran: compos mentis Vital sign <ul style="list-style-type: none"> TD: 117/83 mmHg N: 98x/menit R: 22 x/ menit S: 36,6°C. BB: 82 kg <p>2 Pemeriksaan fisik</p> <ol style="list-style-type: none"> Wajah : tidak odema Mata : conjungtiva merah muda, sklera putih Abdomen : perut membesar sesuai usia kehamilan, ada linea dan striae gravidarum, tidak ada bekas luka operasi Palpasi <ul style="list-style-type: none"> Leopold I: Teraba bagian lunak, bulat tidak melenting (bokong janin) Leopold II: pada bagian kanan perut ibu teraba keras mendatar ada tahanan (punggung janin), pada bagian kiri perut ibu teraba bagian kecil-kecil tanpa tahanan (ekstremitas janin) Leopold III: pada bagian bawah perut ibu teraba keras, bulat, melenting (kepala janin/presentasi kepala) Leopold IV: kedua tangan pemeriksa tidak saling bertemu (divergen) atau sudah masuk panggul Pemeriksaan McDonald: TFU 32 cm TBJ= $(32-11) \times 155 = 3255$ gram Kontraksi : Durasi : 25 detik, frekuensi : 3 kali/10 menit Auskultasi: Punctum maksimum 3 jari di bawah pusat sebelah kanan frekuensi DJJ 124 kali/menit Irama: teratur Genetalia : <ul style="list-style-type: none"> Tidak ada oedema, tidak ada Varises, Pengeluaran : lendir darah

	<p>Periksa Dalam : tanggal 5 Februari 2024 jam 20.30 WIB, oleh : bidan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Indikasi: ibu sudah merasa kenceng-kenceng dan keluar lendir darah dari jalan lahir 2) Tujuan : untuk mengetahui kemajuan persalinan 3) Hasil : Vulva uretra tenang, dinding vagina licin, portio tipis lunak, pembukaan 3 cm, selaput ketuban (+), presentasi kepala, moulase (0), kepala di hodge 2, STLD (+) air ketuban(-). <p>f. Kaki : Reflek patella kanan dan kiri : positif, varises: tidak ada, Edema: tidak ada</p>
A	<p>Ny. D usia 30 tahun G2P1Ab0Ah1 umur kehamilan 39 minggu 4 hari janin hidup tunggal, intrauterin, Punggung kanan, memanjang, presentasi kepala dalam persalinan kala I fase laten</p>
P	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu dan keluarga tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu dan janin baik, selanjutnya akan dilakukan pemantauan persalinan . Evaluasi: ibu telah mendengarkan penjelasan bidan dan ibu tampak mengerti dengan bisa mengulang apa yang telah bidan sampaikan. 2. Mengajarkan pada ibu tehnik mengurangi rasa nyeri dengan melakukan relaksasi ketika muncul kontraksi dengan mengatur pernafasan yaitu menghirup nafas panjang dan dikeluarkan, pengaturan posisi senyaman klien, pijatan/massage di daerah lumbosacral dan pijatan ganda pada pinggul. Evaluasi: ibu melaksanakan relaksasi dan tidak ada keluhan saat timbul kontraksi. 3. Memberitahu ibu dan keluarga untuk memenuhi kebutuhan nutrisi tubuh sebagai tenaga dengan makan dan minum manis hangat misalnya teh hangat, roti atau makanan lain apabila ibu menginginkan.

	<p>Evaluasi: Makanan dan minuman telah disediakan dan Ibu diminta untuk menghabiskan makanan yang telah disediakan serta memberi tau suami untuk proaktif dalam membantu ibu untuk makan dan minum setiap ibu tidak dalam keadaan kontraksi.</p> <p>4. Melibatkan keluarga dalam mendampingi ibu bersalin, dalam memberikan support selama persalinan berlangsung</p> <p>Evaluasi : Suami dan Keluarga tampak mendampingi ibu dan memberikan support mental pada ibu untuk menghilangkan rasa cemas dan takut serta meyakinkan ibu bahwa ini merupakan proses alamiah dalam menuju persalinan serta suami memberikan massase di punggung ibu agar dapat mengurangi rasa sakitnya</p> <p>5. Memberitahu ibu untuk tidak menahan kencing, bila terasa ingin buang air kecil ditampung dengan pispot.</p> <p>Evaluasi: ibu mengerti dan mengatakan saat ini belum terasa akan BAK.</p> <p>6. Memberikan KIE pada ibu dan suami tentang KB paska plasenta, ibu dan suami sepakat akan ber KB setelah selesai masa nifas.</p> <p>7. Mempersiapkan alat persalinan, resusitasi set, hecing set, air sabun, larutan klorin, tempat plasenta, dan obat-obatan.</p> <p>Evaluasi: semua bahan dan alat sudah dipersiapkan Evaluasi: Ibu mengerti</p>
--	--

CATATAN PERKEMBANGAN ASUHAN PERSALINAN NY. D USIA 30 TAHUN G2P1A0AH1 UK.39 MINGGU 4 HARI MINGGU DENGAN PERSALINAN NORMAL DI PMB SRI LETARI

Tgl/Jam	Data Subyektif	Data Obyektif	Analisa	Penatalaksanaan	
				Jam	Kegiatan
06/02/2024 00.40 WIB	Ibu mengatakan ingin meneran	TD : 120/80 mmHg N : 80 x/m R : 22 x/menit S : 36,6 °C DJJ 120 x/menit His : 5 x 10'50" Diameter kepalajanin terlihat 5-6 cmdari vulva PD: vulva uretra tenang, dinding vagina licin, serviks tidak teraba, pembukaan 10 cm, selaput ketuban tidak ada, presentasi kepala, UUK jam 12, moulase tidak ada, kepala di hodge 4, STLD (+), air ketuban (+). anus dan vulva membuka, perineum menonjol	NY. D usia 30 tahun G2P1A0AH1 UK 39 minggu 4 hari dalam persalinan Kala II	00.40 WIB - 00.55 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan baik dan sudah pembukaan lengkap. Evaluasi : Ibu mendengarkan hasil pemeriksaan bidan. 2. Memberitahukan kepada ibu tindakan yang akan dilakukan yaitu pertolongan persalinan. Evaluasi: Menolong persalinan sesuai dengan APN dengan memberikan terapi drip oksitosin 10 IU dan oksigen 3L atas indikasi kala II lama 4. Bayi lahir spontan menangis kuat, tonus otot aktif, warna kulit kemerahan. Mengeringkan bayi dan meletakkan pada <i>infant warmer</i> yang telah disiapkan

CATATAN PERKEMBANGAN

Tgl/Jam	Data Subyektif	Data Obyektif	Analisa	Penatalaksanaan	
				Jam	Kegiatan
06/02/2024 00.55 WIB	Ny. D merasa lega anaknya sudah lah	TD : 120/70 mmHg N : 84 x/m R : 22 x/menit S : 36,6 °C TFU : setinggi pusat, Uterus globuler, tali pusat memanjang, ada semburan darah	NY. D usia 30 tahun P2A0AH2 dalam persalinan Kala III	00.55 WIB - 01.05	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan tidak ada janin kedua atau kembar. 2. Memberikan injeksi oksitosin 10 IU secara Intra Muscular pada paha kanan ibu anterolateral. 3. Melakukan jepit potong tali pusat 4. Memindahkan klem pada tali pusat sekitar 5-10 cm di depan vulva 5. Melakukan penegangan tali pusat terkendali dengan dorso kranial saat ada kontraksi uterus. 6. Melahirkan plasenta. Evaluasi: plasenta lahir sponta, lengkap pukul 01.05 WIB 7. Melakukan massage uterus selama 15 detik Meletakkan plasenta pada tempatnya

CATATAN PERKEMBANGAN

Tgl/Jam	Data Subyektif	Data Obyektif	Analisa	Penatalaksanaan	
				Jam	Kegiatan
06/02/2024 01.05 WIB	Ny. D mengatakan perut terasa mulas	TD : 115/70 mmHg N : 78 x/m R : 21 x/menit S : 36,6 °C TFU : 2 jari dibawah pusat, kontraksi uterus keras	NY. D usia 30 tahun P2A0AH2 dalam persalinan Kala IV	01.05 WIB - 01.20	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa adanya laserasi jalan lahir. Evaluasi: ada robekan jalan lahir di mucosa vagina, kulit perineum, dan otot perineum. Luka grade 2 2. Dilakukan penjahitan dengan anesthesia 3. Membersihkan ibu dan mengganti pakaian ibu. 4. Melakukan pemantauan kala IV setiap 15 menit pada satu jam pertama dan 30 menit pada satu jam berikutnya. 5. Merapikan dan membersihkan alat dan ruangan. 6. Melakukan pemrosesan alat. 7. Melakukan pendokumentasian. Evaluasi: telah dilakukan pendokumentasian pada rekam medis pasien dan pada pada Buku KIA

PERSALINAN

Tanggal : 6 Februari 2024
 Nama bidan :
 3. Tempat Persalinan :
 Rumah Ibu Puskesmas
 Polindes Rumah Sakit
 Klinik Swasta Lainnya : PMSB
 4. Alamat tempat persalinan :
 5. Catatan : rujuk, kala : I / II / III / IV
 6. Alasan merujuk :
 7. Tempat rujukan :
 8. Pendamping pada saat merujuk :
 Bidan Teman
 Suami Dukun
 Keluarga Tidak ada

KALA I

9. Partogram melewati garis waspada : Y (1)
 10. Masalah lain, sebutkan :
 11. Penatalaksanaan masalah Tsb :
 12. Hasilnya :
KALA II

13. Episiotomi :
 Ya, Indikasi
 Tidak
 14. Pendamping pada saat persalinan :
 Suami Teman Tidak ada
 Keluarga Dukun
 15. Gawat Janin :
 Ya, tindakan yang dilakukan
 a.
 b.
 c.
 Tidak
 16. Distosis bahu :
 Ya, tindakan yang dilakukan
 a.
 b.
 c.
 Tidak
 17. Masalah lain, sebutkan :
 18. Penatalaksanaan masalah tersebut :
 19. Hasilnya :
KALA III

20. Lama kala III : 10 menit
 21. Pemberian Oksitosin 10 U in ?
 Ya, waktu : menit sesudah persalinan
 Tidak, alasan :
 22. Pemberian ulang Oksitosin (2x) ?
 Ya, alasan :
 Tidak
 23. Peregangan tali pusat terkendali ?
 Ya,
 Tidak, alasan :
PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV

Jam Ke	Waktu	Tekanan darah	Nadi	Suhu	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Perdarahan
1	01.30	115/70	78	36,5	3y b ptt	terat	kosong	10 cc
	01.55	115/70	79		3y b ptt	terat	kosong	10 cc
	01.50	120/80	85		3y b ptt	terat	kosong	10 cc
	02.05	125/75	90		3y b ptt	terat	kosong	20 cc
2	02.55	126/82	80	36,7	3y b ptt	terat	kosong	20 cc
	03.05	124/81	85		3y b ptt	terat	kosong	20 cc

Masalah kala IV :
 Penatalaksanaan masalah tersebut :
 Hasilnya :

PARTOGRAF

No. Register : 014143/514 Nama Ibu : N.N.0 Umur : 50 thn G. 3 P. 1 A. 0
 No. Puskesmas : Tanggal : 5 Februari 2024 Jam : 19.30 Alamat : Kelurahan 3/1
 Ketuban pecah Sejak jam : mules sejak jam 19.00

Denyut Jantung Janin (/menit)

Air ketuban Penyusupan

Solinometer (cm)

Waktu (jam)

Kontraksi Iap 3 Menit

Oksitosin Utl tetes/menit

Obat dan Cairan IV

• Nadi

Tekanan darah

Suhu °C

Urin

Protein
 Aseton
 Volume

	<p>g. Leher : Tidak ada kelainan dan tidak ada pembesaran kelenjar tiroid</p> <p>h. Dada : Tidak ada retraksi dinding dada</p> <p>i. Abdomen : Tidak ada pembesaran abnormal</p> <p>j. Umbilikal : Tidak ada perdarahan, tidak ada infeksi, tali pusat masih basah</p> <p>k. Anus : Terdapat lubang anus</p> <p>l. Genetalia. : bersih, tidak ada kelainan</p> <p>m. Ekstremitas : Lengkap, simetris</p> <p>n. Punggung : normal tidak ada kelainan.</p>
A	By. Ny. D usia 2 hari BBLC Cukup bulan Sesuai masa kehamilan lahir normal bayi dalam keadaan normal
P	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa bayinya dalam keadaan sehat . Ibu mengerti 2. Memberikan KIE dan inform concent pada orang tua untuk pemberian injeksi vitamin K dan salep mata pada bayinya. Evaluasi: ibu setuju anaknya di injeksi vitamin K dan salep mata 3. Memberikan injeksi vitamin K dan salep mata pada bayinya. Evaluasi: bayi sudah di injeksi vitamin K 1 mg dan salep mata 4. Memberikan KIE pada ibu cara perawatan bayi: <ol style="list-style-type: none"> a. Menjaga kehangatan bayi dengan cara membedong bayi dengan kain yang kering dan bersih, mengganti pakaian bila basah b. Menjaga tali pusat agar tetap dalam keadaan kering dan bersih Evaluasi:Ibu mengatakan mengerti 5. Memberikan KIE pada ibu tentang tanda bahaya pada bayi seperti tidak mau menyusui, mengantuk/tidak sadar, nafas cepat >60 kali/menit, merintih, ada tarikan pada dinding dada, tampak kebiruan pada tangan, dan bibir, tangan dan kaki teraba dingin, demam. ibu mengerti dan bertanya kembali saat ada yang kurang paham. 6. Menjelaskan pada ibu cara perawatan bayi sehari-hari yaitu: mempertahankan lingkungan yang hangat, mencegah iritasi pada kulit bayi, membersihkan sekitar mulut dan leher setiap selesai menyusui 7. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya dan memberikan ASI secara

	<p>ekklusif pada bayi sampai 6 bulan tanpa memberikan tambahan makanan apapun. Ibu bersedia memberikan ASI secara eksklusif</p> <ol style="list-style-type: none">8. Mengajukan pada ibu untuk tetap menjaga protocol kesehatan dengan mencuci tangan, menjaga jarak dan mengenakan masker. Ibu paham dan akan menjalankan protocol kesehatan.9. Melakukan pendokumentasian. Pendokumentasian telah dilakukan pada RM dan buku KIA10. Memberikan KIE dan inform concent pada orang tua untuk pemberian injeksi Hb 0 kepada bayinya 6 jam setelah bayi lahir
--	---

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NY. D USIA 30 TAHUN P2AB0AH2
NIFAS HARI KE-0 NORMAL DI PMB SRI LESTARI

TANGGAL/JAM : 6 Februari 2024

S	Identitas	Ibu	Suami
	Nama	: Ny. D	Tn. A
	Usia	: 30 tahun	30 tahun
	Agama	: Islam	Islam
	Pendidikan	: SMA	SMA
	Pekerjaan	: IRT	Buruh
	Alamat	: Klurak 02/01, Tamanmartani, Kalasan	
1. Keluhan utama			
Ibu mengatakan mules di bagian perut bawah dan juga keluar darah seperti haid hari pertama berwarna merah segar			
2. Riwayat persalinan sekarang			
a. Tempat persalinan : PMB Sri Lestari			
b. Tanggal persalinan : 6 Februari 2024			
c. Jenis persalinan : Spontan			
d. Penolong : Bidan			
e. Plasenta : Lengkap			
f. Lama persalinan kala 1 : 7 jam			
g. Lama persalinan kala 2 : 15 menit			
h. Lama persalinan kala 3 : 10 menit			
i. Lama persalinan kala 4 : 2 jam			
j. Komplikasi : tidak ada			
3. Riwayat bayi baru lahir			
a. Lahir : Spontan			
b. Tanggal : 6 Februari 2024			
c. BB/PB : 3100 gram/50 cm			
d. LK/LD/Lila : 33 cm/32 cm/11 cm			
e. Jenis kelamin : Laki-Laki			
f. Apgar score : 9/10/10			
g. Komplikasi : Tidak ada			
4. Pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari			
a. Nutrisi: Makan: ibu sudah makan pada pukul 06.00 WIB.			
b. Minum: 3x, 1 gelas, jenisnya air putih			
c. Istirahat: ibu belum tidur selama selesai persalinan			

	<p>d. Pola eliminasi : BAB dan BAK tidak ada keluhan</p> <p>e. Pola Aktivitas : ibu mengatakan sudah bisa duduk, jalan secara perlahan</p>
O	<p>1. Pemeriksaan umum</p> <p>a. Keadaan umum : baik</p> <p>b. Kesadaran : composmentis</p> <p>c. Vital sign : TD: 90/70 mmHg, N: 114 kali/menit, R: 22 kali/menit, suhu: 36,8°C.</p> <p>2. Pemeriksaan fisik</p> <p>Mata : Sklera putih konjungtiva merah mudah</p> <p>Abdomen : TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi keras, kandung kemih kosong</p> <p>Lochea : rubra, warna merah, bau khas</p>
A	Ny. D usia 30 tahun P2Ab0Ah2 nifas hari ke-0
P	<p>1. Menyampaikan selamat kepada ibu karena bayi sudah lahir</p> <p>2. Menyampaikan kepada ibu agar tidak cemas karena ASI baru keluar sedikit hari pertama. Prinsip keluarnya ASI yaitu dengan dijaganya pola makan dan minum ibu, psikologis ibu dan proses menyusui yang semakin sering.</p> <p>3. Menyampaikan kepada ibu bahwa tidak ada makanan pantang bagi ibu nifas dan ibu menyusui selama tidak ada alergi. Ibu dianjurkan makan nasi, buah dan sayuran. Perbanyak protein untuk proses penyembuhan luka dan produksi ASI seperti ikan, telur, dan daging.</p> <p>4. Memberi support kepada ibu untuk dilakukan pemberian ASI secara rutin minimal 2 jam sekali</p> <p>5. Mengajarkan ibu menyusui dengan benar agar perlekatannya benar dan putting tidak lecet</p> <p>6. Menjelaskan pada ibu tanda bahaya pada ibu nifas antara lain keluar cairan berbau dari jalan lahir, pusing hebat, demam lebih dari 2 hari, bengkak di wajah, kaki, dan tangan, kejang</p> <p>Ibu mengerti tanda bahaya pada nifas</p>

CATATAN PERKEMBANGAN I ASUHAN MASA NIFAS (KF2)

Tanggal : 8 Februari 2024
 Jam : 11.00 WIB
 Tempat : PMB Sri Lestari

S	Ibu datang ke PMB Sri Lestari untuk kontrol ibu dan kontrol bayi, tidak ada keluhan, ASI sudah keluar namun baru sedikit
O	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan umum <ol style="list-style-type: none"> a. Keadaan umum : baik b. Kesadaran : composmentis c. Vital sign : dalam batas normal 2. Pemeriksaan fisik <p>Mata : Sklera putih konjungtiva merah mudah</p> <p>Abdomen : TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi keras, kandung kemih kosong</p> <p>Lochea : rubra warna merah , bau khas, tidak ada perdarahan</p> 3. Pemeriksaan penunjang: <p>Laboratorium: Hb: 13.1</p>
A	Ny. D usia 30 Tahun P2AB0AH2 dengan nifas normal hari ke-2
P	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tanda bahaya nifas seperti pusing berkunang kunang, kedua kaki bengkak, demam, pendarahan melalui jalan lahir yang berlebihan, jalan lahir bau busuk, uterus lembek atau tidak berkontraksi dan lain lain 2. Menjelaskan mengenai pola nutrisi yaitu menganjurkan ibu untuk konsumsi air putih 2-3 liter per hari, makan nasi, buah dan sayuran. Perbanyak protein untuk proses penyembuhan luka dan produksi ASI seperti ikan, telur, dan daging. Ibu bersedia dan mengatakan tidak ada pantangan makanan dari dokter 3. Menjelaskan pola istirahat yaitu menganjurkan ibu istirahat jika bayi tidur dan meminta bantuan kepada keluarga untuk mengurus bayinya saat ibu istirahat Ibu paham dengan anjuran yang diberikan 4. Menjelaskan kepada ibu macam macam KB, menjelaskan kekurangan kelebihan, cara kerja, cara penggunaan dan rentan biaya 5. Menyemangati ibu dan menyarankan ibu untuk pemberian ASI selama 2 jam sekali agar berat badan bayi meningkat 6. Mengajarkan ibu menyusui dengan benar agar perlekatannya benar dan putting tidak lecet 7. Melakukan kolaborasi dengan pihak keluarga untuk membantu pekerjaan rumah dan juga membantu kebutuhan ibu nifas

CATATAN PERKEMBANGAN II ASUHAN MASA NIFAS (KF3)

Tanggal : 17 Februari 2024
 Jam : 14.00 WIB
 Tempat : Rumah Ny.D

S	Ibu mengatakan tidak ada keluhan,
O	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan umum <ol style="list-style-type: none"> a. Keadaan umum : baik b. Kesadaran : composmentis c. Vital sign : dalam batas normal 2. Pemeriksaan fisik : tidak dilakukan pemeriksaan
A	Ny. D usia 30 Tahun P2AB0AH2 dengan nifas normal hari ke-11
P	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tanda bahaya nifas seperti pusing berkunang kunang, kedua kaki bengkak, demam, pendarahan melalui jalan lahir yang berlebihan, jalan lahir bau busuk, uterus lembek atau tidak berkontraksi dan lain lain 2. Menjelaskan mengenai pola nutrisi yaitu menganjurkan ibu untuk konsumsi air putih 2-3 liter per hari, makan nasi, buah dan sayuran. Perbanyak protein untuk proses penyembuhan luka dan produksi ASI seperti ikan, telur, dan daging. Ibu bersedia dan mengatakan tidak ada pantangan makanan dari dokter 3. Menjelaskan pola istirahat yaitu menganjurkan ibu istirahat jika bayi tidur dan meminta bantuan kepada keluarga untuk mengurus bayinya saat ibu istirahat Ibu paham dengan anjuran yang diberikan 4. Menjelaskan kepada ibu macam macam KB, menjelaskan kekurangan kelebihan, cara kerja, cara penggunaan dan rentan biaya 5. Menyemangati ibu dan menyarankan ibu untuk pemberian ASI selama 2 jam sekali agar berat badan bayi meningkat 6. Mengajarkan ibu menyusui dengan benar agar perlekatannya benar dan putting tidak lecet 7. Melakukan kolaborasi dengan pihak keluarga untuk membantu pekerjaan rumah dan juga membantu kebutuhan ibu nifas

CATATAN PERKEMBANGAN III ASUHAN MASA NIFAS (KF4)

Tanggal : 17 Maret 2024
 Jam : 10.00 WIB

S	Ibu mengatakan tidak ada keluhan
O	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan umum <ol style="list-style-type: none"> a. Keadaan umum : baik b. Kesadaran : composmentis c. Vital sign : dalam batas normal 2. Pemeriksaan fisik : tidak dilakukan pemeriksaan
A	Ny. D usia 30 Tahun P2AB0AH2 dengan nifas normal hari ke-39
P	<p>Penatalaksanaan diberikan melalui pesan <i>whatsapp</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tanda bahaya nifas seperti pusing berkunang kunang, kedua kaki bengkak, demam, pendarahan melalui jalan lahir yang berlebihan, jalan lahir bau busuk, uterus lembek atau tidak berkontraksi dan lain lain 2. Menjelaskan mengenai pola nutrisi yaitu menganjurkan ibu untuk konsumsi air putih 2-3 liter per hari, makan nasi, buah dan sayuran. Perbanyak protein untuk proses produksi ASI seperti ikan, telur, dan daging. Ibu bersedia dan mengatakan tidak ada pantangan makanan dari dokter 3. Menjelaskan pola istirahat yaitu menganjurkan ibu istirahat jika bayi tidur dan meminta bantuan kepada keluarga untuk mengurus bayinya saat ibu istirahat Ibu paham dengan anjuran yang diberikan 4. Menjelaskan kepada ibu macam macam KB, menjelaskan kekurangan kelebihan, cara kerja, cara penggunaan dan rentan biaya Evaluasi: ibu memilih menggunakan KB suntik 3bulan 5. Menyemangati ibu dan menyarankan ibu untuk pemberian ASI selama 2 jam sekali agar berat badan bayi meningkat 8. Mengajarkan ibu menyusui dengan benar agar perlekatannya benar dan puting tidak lecet 6. Melakukan kolaborasi dengan pihak keluarga untuk membantu pekerjaan rumah dan juga membantu kebutuhan ibu nifas 7. Menjelaskan kepada ibu bahwa ibu boleh langsung penyuntikan KB suntik 3 bulan Evaluasi: ibu setuju

	<p>8. Melakukan informed consent, penyiapan obat, dilakukan penyuntikan Evaluasi: sudah di suntikkan depoprogestin/suntik 3 bulan</p> <p>9. Melakukan kontrak jadwal kunjungan ulang</p>
--	--

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NEONATUS
BY. D USIA BERAT BADAN CUKUP CUKUP BULAN SESUAI MASA
KEHAMILAN LAHIR NORMAL DENGAN NEONATUS NORMAL**

TANGGAL/JAM : 8 Februari 2024

S	Identitas		
	Nama: By. D		
	Usia: 2 hari		
	Jenis kelamin		
	Identitas	Ibu	Suami
	Nama	: Ny. D	Tn. A
	Usia	: 30 tahun	30 tahun
	Agama	: Islam	Islam
	Pendidikan	: SMA	SMA
	Pekerjaan	: IRT	Karyawan Swasta
	Alamat	: Klurak 02/01, Tamanmartani, Kalasan	
	1. Keluhan utama		
	Ibu mengatakan ingin menimbang bayi untuk koreksi cara menyusui		
	2. Riwayat persalinan sekarang		
	a. Tempat persalinan : PMB Sri Lestari		
	b. Tanggal persalinan : 6 Februari 2024		
	c. Jenis persalinan : Spontan		
	d. Penolong : Bidan		
	e. Plasenta : Lengkap		
	f. Komplikasi : tidak ada		
	3. Riwayat bayi baru lahir		
	a. Lahir : Spontan		
	b. Tanggal : 5 Februari 2024		
	c. BB/PB : 3100 gram/50 cm		
	d. LK/LD/Lila : 33 cm/32 cm/11 cm		
	e. Jenis kelamin : Laki-Laki		
	f. Apgar score : 9/10/10		
	g. Komplikasi : tidak ada		
	4. Pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari		
	Nutrisi : bayi menyusu dengan kuat dan sering, tidak ada keluhan		
	Istirahat : ibu mengatakan bayi sering tidur siang sekitar 8 jam dan tidur malam sekitar 7 jam.		
	Pola eliminasi : BAB : 3-4x sehari, konsistensi lembek, tidak ada		

	<p>keluhan BAK : 8-10 x sehari, warna jernih, tidak ada keluhan Riwayat imunisasi : ibu mengatakan sudah diberi imunisasi Hb0 setelah bayi lahir</p>
O	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan umum Keadaan umum : baik Kesadaran : composmentis Berat badan : 3100 gram Nadi : 128 x/menit Suhu : 36,60C Respirasi : 42x/menit 2. Pemeriksaan fisik Mata : simetris, sklera tidak ikterus Abdomen : tidak tampak benjolan abnormal, tali pusat belum lepas, tidak terdapat pus, tidak berbau Ekstremitas: atas : simetris, tidak terdapat andaktil, polidaktil atau sindaktil, jari jari lengkap, ektremitas tidak kebiruan, tidak ikterus bawah : simetris, tidak terdapat andaktil, polidaktil atau sindaktil, jari-jari lengkap, ektremitas tidak kebiruan, tidak icterus Genitalia : terdapat labia mayora, minora Anus: terdapat lubang anus
A	<p>By. D usia 1 hari BBLC Cukup bulan Sesuai masa kehamilan lahir spontan dengan neonatus normal.</p>
P	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kepada ibu bahwa kondisi bayi dalam keadaan baik 2. Memberikan Inform concent kepada ibu untuk dilakukan pemeiksaan SHK kepada bayi 3. Menjelaskan tentang tanda–tanda bahaya yang dapat terjadi pada bayi baru lahir. Diantaranya bayi rewel, tali pusat bau, bengkak dan berwarna merah, bayi kuning dan tidak mau menyusui. Jika terjadi tanda–tanda tersebut, diharapkan ibu menghubungi petugas kesehatan secepatnya 4. Menganjurkan ibu nutuk menjaga kehangatan bayi dengan cara, jangan membiarkan bayi bersentuhan langsung dengan benda dingin, misalnya lantai, atau tangan yang dingin. Jangan letakkan bayi dekat jendela atau kipas angin. Segera keringkan bayi setelah mandi atau saat bayi basah, untuk mengurangi penguapan dan menjaga lingkungan sekitar bayi tetap hangat. 5. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya selama 6 bulan tanpa diberi makanan/minuman tambahan lainnya 6. Menganjurkan kepada ibu untuk menyusui bayinya minimal 2 jam sekali, jika sebelum itu bayi menangis tetap dapat menyusui untuk menjaga berat badan agar tidak turun 7. Menganjurkan kepada ibu untuk melakukan perawatan payudara dan mengajarkan perlekatan yang benar agar payudara tidak bengkak dan lecet

	<ol style="list-style-type: none">8. Menganjurkan Ibu untuk menjemur bayinya pada pagi hari rentang pukul 07.00-08.00 WIB. Dengan melepas bedong dan hanya menggunakan popok dan penutup mata9. Meminta ibu untuk jangan lupa lakukan kunjungan ulang pada 12 Februari 2024 dan jika sebelum tanggal kunjungan ada keluhan dapat langsung mengunjungi pelayanan kesehatan tersebut
--	---

CATATAN PERKEMBANGAN I ASUHAN PADA NEONATUS (KN-2)

Tanggal : 12 Februari 2024
 Jam : 10.00 WIB

S	Ibu mengatakan tidak ada keluhan ingin kontrol ibu dan bayi
O	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan umum Keadaan umum : baik Kesadaran : composmentis Berat badan : 3310 gram Nadi : 118 x/menit Suhu : 36,80C Respirasi : 41x/menit 2. Pemeriksaan fisik Mata : simetris, sklera tidak ikterus Abdomen : tidak tampak benjolan abnormal, tali pusat belum lepas, tidak terdapat pus, tidak berbau Ekstremitas: atas : simetris, tidak terdapat andaktil, polidaktil atau sindaktil, jari jari lengkap, ektremitas tidak kebiruan, tidak ikterus bawah : simetris, tidak tidak terdapat andaktil, polidaktil atau sindaktil, jari-jari lengkap, ektremitas tidak kebiruan, tidak icterus Genitalia : terdapat labia mayora, minora Anus: terdapat lubang anus
A	By. D usia 6 hari BBLC CB SMK lahir Spontan dengan Kunjungan neonatus-2
P	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang tanda–tanda bahaya yang dapat terjadi pada bayi baru lahir. Diantaranya bayi rewel, tali pusat bau, bengkak dan berwarna merah, bayi kuning dan tidak mau menyusu. Jika terjadi tanda–tanda tersebut, diharapkan ibu menghubungi petugas kesehatan secepatnya 2. Menganjurkan ibu nutuk menjaga kehangatan bayi dengan cara, jangan membiarkan bayi bersentuhan langsung dengan benda dingin, misalnya lantai, atau tangan yang dingin. Jangan letakkan bayi dekat jendela atau kipas angin. Segera keringkan bayi setelah mandi atau saat bayi basah, untuk mengurangi penguapan dan menjaga lingkungan sekitar bayi tetap hangat. 3. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya selama 6 bulan tanpa diberi makanan/minuman tambahan lainnya 4. Menganjurkan kepada ibu untuk menyusui bayinya minimal 2 jam sekali, jika sebelum itu bayi menangis tetap dapat menyusui untuk menjaga berat badan agar tidak turun 5. Menganjurkan kepada ibu untuk melakukan perawatan payudara dan mengajarkan perlekatan yang benar agar payudara tidak bengkak dan lecet

	<ol style="list-style-type: none">6. Mengajukan Ibu untuk menjemur bayinya pada pagi hari rentang pukul 07.00-08.00 WIB. Dengan melepas bedong dan hanya menggunakan popok dan penutup mata7. Menyarankan kepada ibu untuk dilakukan pemijatan bayi untuk membantu kenaikan berat badan8. Meminta ibu untuk jangan lupa lakukan kunjungan ulang pada 3 Maret 2024 untuk melakukan imunisasi BCG dan jika sebelum tanggal kunjungan ada keluhan dapat langsung mengunjungi pelayanan kesehatan tersebut
--	--

CATATAN PERKEMBANGAN II ASUHAN PADA NEONATUS (KN-3)

Tanggal : 17 Februari 2024
 Jam : 14.00 WIB

S	Ibu mengatakan tidak ada keluhan ingin kontrol ibu dan bayi
O	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan umum <ol style="list-style-type: none"> a. Keadaan umum : baik b. Kesadaran : composmentis 2. Pemeriksaan fisik : tidak dilakukan pemeriksaan
A	By. D usia 11 Hari BBLC CB SMK lahir Spontan dengan Kunjungan neonatus-3
P	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tentang tanda–tanda bahaya yang dapat terjadi pada bayi baru lahir. Diantaranya bayi rewel, tali pusat bau, bengkak dan berwarna merah, bayi kuning dan tidak mau menyusu. Jika terjadi tanda–tanda tersebut, diharapkan ibu menghubungi petugas kesehatan secepatnya 2. Menganjurkan ibu untuk menjaga kehangatan bayi dengan cara, jangan membiarkan bayi bersentuhan langsung dengan benda dingin, misalnya lantai, atau tangan yang dingin. Jangan letakkan bayi dekat jendela atau kipas angin. Segera keringkan bayi setelah mandi atau saat bayi basah, untuk mengurangi penguapan dan menjaga lingkungan sekitar bayi tetap hangat. 3. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya selama 6 bulan tanpa diberi makanan/minuman tambahan lainnya 4. Menganjurkan kepada ibu untuk menyusui bayinya minimal 2 jam sekali, jika sebelum itu bayi menangis tetap dapat menyusui untuk menjaga berat badan agar tidak turun 5. Menganjurkan kepada ibu untuk melakukan perawatan payudara dan mengajarkan perlekatan yang benar agar payudara tidak bengkak dan lecet 6. Menganjurkan Ibu untuk menjemur bayinya pada pagi hari rentang pukul 07.00-08.00 WIB. Dengan melepas bedong dan hanya menggunakan popok dan penutup mata 7. Menyarankan kepada ibu untuk dilakukan pemijatan bayi untuk membantu kenaikan berat badan bayi 8. Meminta ibu untuk jangan lupa lakukan kunjungan ulang sesuai jadwal yang diberikan oleh bidan puskesmas ngampilan dan jika sebelum tanggal kunjungan ada keluhan dapat langsung mengunjungi pelayanan kesehatan tersebut

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA KELUARGA BERENCANA NY. D USIA 30
TAHUN P2AB0AH2 DENGAN AKSEPTOR ALAT KONTASEPSI KALENDER
DAN KONDOM**

S	Ibu mengatakan sudah memilih alat kontrasepsi KB Kalender dan kondom karena ibu masih takut menggunakan KB MKJP maupun hormonal
O	Keadaan umum: baik Kesadaran compos mentis TD: 110/70 mmhg N: 83x/menit S: 36.7 ⁰ C R: 20x/menit
A	Ny. D usia 30 tahun P2Ab0Ah2 akseptor alat kontrasepsi kalender dan kondom
P	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan 2. Memberikan KIE mengenai alat kontrasepsikalender dan kondom, meliputi keuntungan, kekurangan dan cara penggunaan yang tepat 3. Menanyakan kembali apakah ibu sudah yakin memilih alat kontrasepsi kalender dan kondom 4. Menyarankan ibu untuk segera datang ke tenaga kesehatan atau bidan bila terdapat keluhan 5. Melakukan edukasi kepada suami dan keluarga terdekat tentang macam macam KB kelebihan kekurangan dan cara kerja 6. Menanyakan kepada ibu dan suami ingin memiliki anak berapa 7. Menjelaskan jarak aman kehamilan dan menyarankan ibu menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang

Lampiran 2. Informed Consent

INFORMED CONSENT (SURAT PERSETUJUAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Priyanti
Tempat/Tanggal Lahir : Klaten / 1 November 1993 .
Alamat : Klurat 02/01 , taman marraani , kalasan .

Bersama ini menyatakan kesediaan sebagai subjek dalam praktik Continuity of Care (COC) pada mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Bidan T.A. 2020/2021. Saya telah menerima penjelasan sebagai berikut:

1. Setiap tindakan yang dipilih bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental ibu dan bayi. Namun demikian, setiap tindakan mempunyai risiko, baik yang telah diduga maupun yang tidak diduga sebelumnya.
2. Pemberi asuhan telah menjelaskan bahwa ia akan berusaha sebaik mungkin untuk melakukan asuhan kebidanan dan menghindari kemungkinan terjadinya risiko agar diperoleh hasil yang optimal.
3. Semua penjelasan tersebut di atas sudah saya pahami dan dijelaskan dengan kalimat yang jelas, sehingga saya mengerti arti asuhan dan tindakan yang diberikan kepada saya. Dengan demikian terdapat kesepahaman antara pasien dan pemberi asuhan untuk mencegah timbulnya masalah hukum di kemudian hari.

Demikian surat persetujuan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak manapun dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Februari 2024.....

Mahasiswa



Nurul Layli Mega S.....

Klien



.....

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan COC

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Pembimbing Klinik : Sri Lestari, S.Tr.keb., Bdn.
Instansi : Puskesmas/PMB Sri Lestari .

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Nurul Layli Moga Sari.
NIM : 907124523179.
Prodi : Pendidikan Profesi Bidan
Jurusan : Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Telah selesai melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan dalam rangka praktik kebidanan holistik Continuity of Care (COC)

Asuhan dilaksanakan pada tanggal 10/01-2024 sampai dengan 17/03-2024
Judul asuhan: Asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ns D usia 30 tahun.
G2 P1 Ab0 A1 di PMB Sri Lestari

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Maret 2024

Bidan (Pembimbing Klinik)

Sri Lestari, S.Tr.keb., Bdn.

Lampiran 4. Dokumentasi Asuhan Kebidanan dan Alat Edukasi





Lampiran 5 Jurnal yang Dijadikan Referensi

JURNAL KESEHATAN Vol 12 No 1 Tahun 2019 P-ISSN : 2086-2555, E-ISSN : 2622-7363

PERILAKU IBU NIFAS DALAM MENGKONSUMSI KAPSUL VITAMIN A DI KECAMATAN KOTA PINANG KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

Putra Apriadi Siregar¹

¹ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: siregar.putra56@gmail.com

DOI : [10.24252/keehatan.v12i1.7934](https://doi.org/10.24252/keehatan.v12i1.7934)

Abstrak

Tindakan ibu nifas dalam mengkonsumsi kapsul vitamin A sangatlah penting. Periode masa nifas pada seorang ibu membuat ibu nifas harus memenuhi kebutuhan vitamin A untuk ibu nifas dan anaknya. Kekurangan vitamin A pada ibu nifas akan dapat mengakibatkan penurunan daya tahan tubuh baik pada ibu nifas maupun kepada bayi. Kabupaten Labuhanbatu Selatan memiliki cakupan vitamin A sangat rendah jika dibandingkan dengan kabupaten lainnya di Provinsi Sumatera Utara. Penelitian menggunakan jenis deskriptif dengan design *cross sectional*. Populasi penelitian ini sebanyak 355 orang ibu nifas di Kecamatan Kota Pinang dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 57 orang ibu nifas. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner berstruktur yang sudah dipersiapkan. Penelitian ini disajikan data distribusi dalam bentuk tabel frekuensi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kategori tindakan sedang yaitu sebanyak 52 orang (91,2%), sedangkan selebihnya berada pada kategori tindakan buruk yaitu sebanyak 5 orang (8,8%). Seluruh responden atau sebanyak 57 orang (100%) responden memiliki sikap dengan kategori sedang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kategori pengetahuan sedang yaitu sebanyak 38 orang (66,7%) dan kategori pengetahuan baik yaitu sebanyak 19 orang (33,3%). Diharapkan agar petugas kesehatan Puskesmas di Kecamatan Kota Pinang dan pemuka masyarakat turut berpartisipasi dalam memberikan informasi mengenai konsumsi kapsul Vitamin A kepada ibu nifas. Diharapkan kepada ibu nifas untuk mengkonsumsi kapsul Vitamin A segera setelah diberikan oleh petugas kesehatan (bidan) setelah melakukan kunjungan nifas.

Kata Kunci: Perilaku; Ibu Nifas; Konsumsi; Kapsul Vitamin A

Abstract

The act of childbirth in consuming vitamin A capsules is very important, the puerperium period becomes a very important for the mother and babies. The period of childbirth in a mother makes the postpartum mother must meet the needs of vitamin A for postpartum mothers and their children. Vitamin A deficiency in postpartum mothers will lead to a decrease in immunity both in postpartum mothers and infants. Labuhanbatu Selatan Regency has very low coverage of vitamin A when compared to other districts in North Sumatra Province. The study used descriptive type with cross sectional design. The population of this study were 355 postpartum mothers in Kota Pinang District and the sample in this study were 57 postpartum mothers. The instrument in this study uses a structured questionnaire that has been prepared. This research presents distribution data in the form of frequency tables.

Perilaku ibu nifas dalam mengkonsumsi kapsul vitamin a di kecamatan kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

47